



JADI PENGENDALI HARGA OP Beras di 4 Pasar

YOGYA (KR) - Empat pasar tradisional di Kota Yogyakarta akan menjadi tempat operasi pasar (OP) beras. Masing-masing Pasar Beringharjo, Kranggan, Demangan dan Lempuyangan.

Menurut Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindagkop dan UKM Provinsi DIY Ir Surendro ME, harga yang diusulkan untuk OP beras sudah disetujui Gubernur DIY. "Tinggal tunggu SK Gubernur, begitu SK turun, kami langsung adakan rapat koordinasi dengan Disperindagkop Kabupaten/Kota untuk melaksanakan OP," kata Surendro di ruang kerjanya, Selasa (9/8).

Menurutnya, Disperindagkop Kota Yogyakarta dan Gunungkidul sudah menanyakan kapan OP digelar. Tentang pi-

lian empat pasar di Kota Yogyakarta itu, menurut Surendro, karena empat pasar tersebut menjadi pengendali harga beras di Kota Yogyakarta.

Gubernur sudah setuju dengan harga Bulog Rp 6.100/kg dengan biaya operasional ditanggung Pemprov DIY, sedang yang tanpa biaya operasional dari Pemprov DIY Rp 6.350/kg. Kemudian penjualan lewat pedagang dengan biaya operasional Pemprov DIY Rp 6.350/kg, dan yang tanpa biaya operasional dari Pemprov DIY Rp 6.600/kg.

Nantinya Satgas OP Bulog,

langsung menuju titik tempat pelaksanaan OP. Sedang untuk OP oleh pedagang, Satgas Bulog menuju pedagang yang sudah ditunjuk Disperindagkop Kabupaten/Kota. Pedagang dalam melaksanakan OP didampingi petugas.

Sementara itu pantauan harga oleh Disperindagkop dan UKM Provinsi DIY di Pasar Beringharjo, Kranggan dan Demangan menunjukkan kondisi yang cukup stabil namun dalam posisi tinggi. Beras IR harganya Rp 7.167/kg dan Rp 7.700/kg. Naiknya harga kebutuhan pada bulan Ramadan menurut Surendro, karena konsumsi masyarakat meningkat. Meskipun selama puasa makannya hanya dua kali, namun makanan tambahan lebih banyak. (War) - g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005